



Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>

Volume 4 (1) 2023, 47 - 53

Analisis penerapan sak emkm dalam penyusunan laporan keuangan umkm sari kebab

Vathin Nabhila Putri, Asep Suherman

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail : vathin8187@gmail.com, dosen02438@unpam.ac.id

Article history: Received on 12 Jun 2023, Revised on 15 Jun 2023, Published on 18 Jul 2023

ABSTRACT

There are two problem formulations in this study, namely what is the mechanism for preparing financial reports for UMKM Sari Kebab and what is mechanism preparing UMKM Sari Kebab's financial reports in accordance with SAK EMKM. The research method used is a qualitative method with data collection methods of observation, interviews and documentation. Then from these results the researcher used it as a basis for compiling the Sari Kebab MSME financial reports in accordance with MSME SAK accompanied by the accounting cycle starting from transaction analysis to the trial balance after closing to make it easier for owners and readers to understand its preparation. The conclusions obtained from this research are reports Sari Kebab MSME finances are not accurate because they only consist of expenses and income and the Sari Kebab MSME financial statements are not in accordance with EMKM SAK.

Key word : financial statement, preparation, SAK EMKM

ABSTRAK

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mekanisme penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sari kebab dan bagaimana mekanisme penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sari kebab sesuai dengan SAK EMKM. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari hasil tersebut peneliti gunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan UMKM Sari kebab yang sesuai dengan SAK EMKM di sertai siklus akuntansi mulai dari analisis transaksi hingga Neraca saldo setelah penutupan untuk mempermudah pemilik dan pembaca dalam memahami penyusunannya. Kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian adalah Laporan keuangan UMKM Sari kebab belum akurat karena hanya ada pengeluaran serta pemasukan dan Laporan keuangan UMKM Sari kebab belum sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci : Laporan keuangan, Penyusunan, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Sari Kebab merupakan satu dari banyaknya UMKM yang berdiri di Indonesia. UMKM Sari Kebab bergerak di bidang makanan yang memproduksi kebab. Sari kebab sudah berdiri sejak 2016 yang lalu, dan kini sudah memiliki kedai di daerah Jakarta Selatan. Kegiatan utama UMKM ini tak lain tak bukan adalah memproduksi kebab kemudian menjualnya ke konsumen, baik secara online maupun langsung. UMKM Sari kebab ini merupakan UMKM yang tergolong sudah sukses, dalam satu bulan UMKM ini bisa mendapat keuntungan sampai puluhan juta rupiah. Maksimalnya harga dan kualitas yang diberikan dalam memproduksi kebab membuat banyak konsumen menaruh minat yang besar pada UMKM ini. Tak jarang konsumen baru kembali lagi dan menjadi pelanggan tetap di Sari kebab karena merasa puas akan produk dan

pelayanan yang didapatkan. Hal inilah yang menyebabkan Sari kebab bisa mendapat omset yang tinggi dalam sebulanya. Dalam proses pembuatan kebab Sari kebab juga bekerja sama dengan UMKM lainnya. Banyaknya jumlah UMKM tersebut membawa dampak yang besar bagi perubahan ekonomi Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah UMKM perekonomian masyarakat ikut meningkat, kemiskinan dan pengangguran berkurang karena tak jarang UMKM tersebut membuka lowongan pekerjaan bagi para pengangguran.

Menurut Rudjito (2019) , “UMKM adalah usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan maupun jumlah usahanya”. Sedangkan menurut M. Kwartono (2007) , “UMKM adalah salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat dengan jumlah kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan, sebesar Rp 200,000,000.”. Adapun menurut Ina Primiana (2009) , “UMKM ialah bentuk pengembangan dari empat kategori kegiatan ekonomi yang terdiri dari industri manufaktur, bisnis kelautan, sumber daya manusia dan agribisnis yang menopang Indonesia”.

Tidak semua jenis usaha bisa disebut dengan UMKM. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, sebuah usaha dapat dikatakan UMKM apabila memenuhi 3 kriteria yaitu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia yang meningkat dari waktu ke waktu sayangnya tidak diikuti dengan sebuah kesadaran bahwa setiap UMKM perlu membuat laporan keuangan. Terbukti dengan masih banyaknya UMKM yang belum membuat laporan keuangan atau minimalnya mencatat pemasukan yang didapat dan pengeluaran yang dikeluarkan dalam satu bulanya. Kebanyakan UMKM tersebut tidak membuat laporan keuangan dikarenakan beberapa alasan, yang pertama tidak mengetahui bagaimana caranya membuat dan menyusun laporan keuangan akurat, kedua *owner* UMKM tidak telaten membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran per bulanya dan yang terakhir para pemilik UMKM beranggapan bahwa dalam sebuah usaha laporan keuangan tidaklah begitu penting, padahal laporan keuangan mempunyai peran yang besar dalam berjalanya sebuah usaha.

Menurut Sundjaya (2002) Laporan keuangan ialah laporan yang menjelaskan hasil dari siklus akuntansi yang fungsinya untuk alat komunikasi antara data keuangan atau operasi bisnis dan pihak yang berkepentingan dengan hal tersebut. Laporan keuangan digunakan untuk melihat informasi keuangan untuk dipakai dalam pengambilan keputusan. Menyadari arti penting dari tujuan laporan keuangan dalam sebuah entitas serta fenomena yang terjadi, peneliti melakukan penelitian “Analisis Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sari Kebab”.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Arti kata penyusunan dalam kelas nomina bisa menyatakan nama orang, tempat atau semua benda. Jadi penyusunan adalah sebuah proses yang terdiri dari beberapa tahapan untuk menghasilkan sesuatu baik itu tempat maupun benda. Berdasarkan pendapat Munawir.S (2010). “Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari siklus akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau kegiatan operasional perusahaan dengan pihak yang berkaitan”. Laporan keuangan terbagi menjadi lima yang terdiri dari laporan laba rugi, posisi keuangan, perubahan modal, arus kas dan CALK.

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang didalamnya memuat unsur – unsur yang berkaitan dengan pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode akuntansi, dalam laporan ini perusahaan akan mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan atau kerugian yang dialaminya. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan jumlah saldo akun Aktiva, hutang dan modal perusahaan dalam satu tahun.

Sedangkan laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas perusahaan yang berkaitan dengan tiga aktivitas perusahaan yaitu aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Kemudian CALK atau catatan atas laporan keuangan merupakan informasi

tambahan yang ditambahkan perusahaan pada laporan keuangan yang telah dibuat sebelumnya. Di dalamnya berisi sebuah informasi yang menjelaskan alasan kenapa sebuah perubahan signifikan bisa terjadi. Dalam pembuatan laporan keuangan CALK ini sifatnya tidak wajib, untuk perusahaan yang merasa membutuhkan CALK maka bisa dibuat, jika perusahaan tidak merasa membutuhkannya maka tidak perlu membuat CALK.

SAK EMKM

SAK EMKM adalah sebuah standar penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan seperti yang didefinisikan dalam SAK ETAP, UU No. 20 Th 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Berdasarkan peraturan SAK EMKM, UMKM minimalnya harus membuat tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan neraca dan CALK. Pengertian UMKM menurut M. Kwartono (2007), adalah salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat, umumnya memiliki harta kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 200,000,000, dimana tanah serta bangunan tidak termasuk ke dalam hitungan tersebut". Adapun menurut Ina Primiana (2009), pengertian UMKM ialah bentuk pengembangan dari empat kategori kegiatan ekonomi yang terdiri dari industri manufaktur, bisnis kelautan, sumber daya manusia dan agribisnis yang menopang Indonesia. Dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, bahwa suatu usaha dapat dikatakan UMKM apabila memenuhi 3 kriteria yaitu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

1. Usaha Mikro, yaitu usaha milik perorangan atau badan usaha yang sifatnya produktif. Bisa disebut usaha mikro apabila memenuhi dua kriteria, yang pertama memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan, dan kriteria yang kedua adalah memiliki hasil penjualan maksimal Rp 300.000.000,-.
2. Usaha kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dan bukan sebuah cabang perusahaan. Kriteria yang harus dipenuhi ada dua, yang pertama mempunyai kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 - Rp 500.000.000 diluar tanah dan bangunan, yang kedua hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000 - Rp 2.500.000.000.
3. Usaha Menengah, ialah usaha perekonomian yang dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha dan dimiliki atau menjadi bagian sebuah anak perusahaan. Usaha menengah memiliki dua kriteria, yaitu Memiliki kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 - Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan, serta memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000 - Rp 50.000.000.000.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang sifatnya alami, menjelaskan, fokus terhadap proses, menggunakan analisis data induktif, dan mengutamakan makna (Sugiyono, 2018). Adapun metode yang dipakai untuk pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan metode Analisis data dibagi menjadi dua metode yaitu analisis sebelum dan saat di lapangan. Untuk analisis saat berada di lapangan metode yang digunakan adalah Miles & Huberman. Metodenya terdiri dari beberapa tahapan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di bawah merupakan pencatatan transaksi yang dilakukan oleh UMKM Sari Kebab. Dalam gambar dibawah dapat diketahui bahwa selama ini UMKM Sari kebab hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan untuk dijadikan laporan keuangan. Pencatatan tersebut sudah dilakukan dengan memakai Microsoft Excel.

Tabel 1. Transaksi UMKM Sari Kebab

Bln	TGL	Produk			Total jual	Bahan				Total beli bahan	Lain-lain	Harga
		Alpa	Beta	Frozen		Letuce	Tortilla	Daging	Bahan lain			
Juli	1	Rp 164,996	Rp 925,498	Rp -	Rp 1,090,494	Rp 100,000	Rp 500,000	Rp 740,000	Rp 466,000	Rp 1,806,000	modal	Rp 5,000,000
	2	Rp 237,996	Rp 673,498	Rp 201,991	Rp 1,113,485	Rp 120,000				Rp 120,000	pajak motor	Rp 400,000
	4	Rp 206,496	Rp 694,998	Rp -	Rp 901,494	Rp 80,000				Rp 80,000	gaji	Rp 3,000,000
	5	Rp 294,496	Rp 712,998	Rp 1,005,991	Rp 2,013,485	Rp 100,000				Rp 100,000	bensin	Rp 35,000
	6	Rp 214,496	Rp 702,498	Rp -	Rp 916,994	Rp 90,000				Rp 90,000	sewa ruko	Rp 1,500,000
	7	Rp 176,996	Rp 702,498	Rp -	Rp 879,494	Rp 80,000				Rp 80,000	listrik	Rp 200,000
	8	Rp 310,178	Rp 455,498	Rp -	Rp 765,676	Rp 70,000				Rp 70,000		
	9	Rp 231,496	Rp -	Rp 484,991	Rp 716,487	Rp 70,000				Rp 70,000		
	11	Rp -	Rp 603,498	Rp 305,545	Rp 909,043	Rp 80,000				Rp 80,000	bensin	Rp 35,000
	12	Rp 134,496	Rp 408,998	Rp -	Rp 543,494	Rp 50,000	Rp 700,000	Rp 950,000		Rp 1,700,000		
	13	Rp 117,546	Rp -	Rp -	Rp 117,546	Rp 50,000				Rp 50,000		
	14	Rp 205,946	Rp -	Rp 505,991	Rp 711,937	Rp 70,000				Rp 70,000		
	15	Rp 240,496	Rp -	Rp -	Rp 240,496	Rp 50,000			Rp 466,000	Rp 516,000		
	16	Rp 179,996	Rp -	Rp 305,545	Rp 485,541	Rp 50,000				Rp 50,000	servis motor	Rp 100,000
	18	Rp 209,996	Rp 635,498	Rp -	Rp 845,494	Rp 80,000				Rp 80,000	bensin	Rp 35,000
	19	Rp -	Rp 550,998	Rp -	Rp 550,998	Rp 100,000				Rp 100,000		
	20	Rp 203,496	Rp 722,498	Rp 262,491	Rp 1,188,485	Rp 120,000				Rp 120,000		
	21	Rp 257,452	Rp 690,458	Rp -	Rp 947,910	Rp 70,000				Rp 70,000		
	22	Rp 279,996	Rp 455,498	Rp -	Rp 735,494	Rp 50,000	Rp 500,000	Rp 640,000		Rp 1,190,000		
	23	Rp -	Rp 640,498	Rp 323,991	Rp 964,489	Rp 80,000				Rp 80,000		
	25	Rp 255,996	Rp 694,998	Rp -	Rp 950,994	Rp 120,000				Rp 120,000	bensin	Rp 35,000
	26	Rp 168,450	Rp 483,998	Rp -	Rp 652,448	Rp 140,000				Rp 140,000		
	27	Rp 220,496	Rp 655,498	Rp 210,464	Rp 1,086,458	Rp 100,000				Rp 100,000		
	28	Rp 206,496	Rp 702,498	Rp -	Rp 908,994	Rp 70,000				Rp 70,000		
	29	Rp 94,996	Rp 699,498	Rp -	Rp 794,494	Rp 80,000				Rp 80,000		
	30	Rp 247,996	Rp 450,998	Rp -	Rp 698,994	Rp 100,000				Rp 100,000		
Total		Rp 4,861,000	Rp 13,262,918	Rp 3,607,000	Rp 21,730,918	Rp 2,170,000	Rp 1,700,000	Rp 2,330,000	Rp 932,000	Rp 7,132,000		Rp 7,340,000

Berdasarkan data hasil penelitian yang di dapat tersebut, dibuatlah Laporan keuangan yang wajib dimiliki oleh sebuah UMKM sesuai dengan aturan yang ada di SAK EMKM. Berikut laporan keuangannya.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi SARI KEBAB

LAPORAN LABA RUGI SARI KEBAB PERIODE 31 JULI 2022		
Pendapatan Penjualan		Rp 21,730,918
Pembelian		Rp 7,132,000
Lab Kotor		Rp 14,598,918
Beban-Beban :		
Beban Gaji	Rp 4,000,000	
Beban Sewa	Rp 1,500,000	
Beban Listrik	Rp 200,000	
Beban Pajak	Rp 400,000	
Beban Operasional	Rp 240,000	
Beban Peny. Peralatan	Rp 500,000	
Beban Peny. Kendaraan	Rp 1,500,000	
Jumlah Beban	Rp 8,340,000	
Lab Bersih		Rp 6,258,918

Pada di bawah dapat dilihat bahwa UMKM Sari kebab mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut di dapatkan dari pendapatan penjualan selama bulan Juli sebesar **Rp 21,730,918** lalu dikurangi pembelian sebesar **Rp 7,132,000** sehingga di peroleh laba kotor sebesar **Rp 14,598,918**. Adapun beban operasional terdiri dari beban gaji Rp 4,000,000. ; beban sewa Rp 1,500,000. ; beban listrik Rp 200,000. ; beban pajak Rp 400,000. ; beban operasional Rp 240,000. ; beban penyusutan peralatan Rp 500,000. dan beban penyusutan

kendaraan Rp 1,500,000 dengan total keseluruhan beban sebesar **Rp 8,340,000**. Sehingga total keuntungan UMKM Sari kebab adalah laba kotor dikurangi total beban (**Rp 14,598,918 - Rp 8,340,000**) yaitu sebesar **Rp 6,258,918**.

1. Laporan Neraca

Tabel di bawah menunjukkan total aktiva UMKM Sari kebab sama dengan total passiva dan ekuitas. Total aktiva sebesar **Rp 12,258,918** di dapat dari kas sebesar **Rp 14,258,918** dikurangi akumulasi penyusutan peralatan sebesar **Rp 500,000** dan akumulasi penyusutan kendaraan sebesar **Rp 1,500,000**. Sedangkan total passiva dan ekuitas sebesar **Rp 12,258,918** di dapat dari utang gaji sebesar **Rp 1,000,000** ditambah modal sebesar **Rp 5,000,000** ditambah laba sebesar **Rp 6,258,918**.

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan SARI KEBAB

LAPORAN POSISI KEUANGAN SARI KEBAB PERIODE 31 JULI 2022		
AKTIVA		
Aset Lancar :		
Kas	Rp 14,258,918	
Jumlah Aset Lancar		Rp 14,258,918
Aset Tetap :		
Peralatan	Rp 4,000,000	
Akum. Peny. Peralatan	(Rp 500,000)	
Kendaraan	Rp 12,000,000	
Akum. Peny. Kendaraan	(Rp 1,500,000)	
Jumlah Aset Tetap		Rp 14,000,000
TOTAL AKTIVA		Rp 28,258,918
PASSIVA		
Utang jangka pendek :		
Utang gaji	Rp 1,000,000	
TOTAL PASSIVA		Rp 1,000,000
EKUITAS		
Modal	Rp 21,000,000	
Laba	Rp 6,258,918	
TOTAL EKUITAS		Rp 27,258,918
TOTAL PASSIVA & EKUITAS		Rp 28,258,918

2. CALK (Catatan atas laporan keuangan)

Dalam CALK dapat diketahui informasi umum mengenai Sari kebab dan kebijakan akuntansi yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam kebijakan umum tertera alamat toko, waktu berdirinya Sari kebab yaitu tahun 2006 serta jenis bidang usahanya yaitu bidang kuliner. Pada bagian kebijakan akuntansi, pernyataan kepatuhan berpedoman pada SAK EMKM. Dasar penyusunan menggunakan biaya historis dengan mata uang Rupiah. UMKM Sari kebab memiliki beberapa aset yaitu sepeda motor, kulkas dan chest freezer. Informasi lebih rinci mengenai aset dapat dilihat di **Tabel 2 Daftar aset UMKM Sari kebab** sedangkan penyusutan aset terdapat di **tabel 2 Penyusutan aset UMKM Sari kebab**. Untuk penyusutan metode yang digunakan adalah garis lurus dan di hitung tanpa ada nilai residu.

Di sajikan juga saldo beberapa akun di akhir periode. Seperti saldo kas pada akhir

periode sebesar **Rp 14,258,918**. Terjadi penyusutan aset kendaraan sebesar **Rp 1,500,000** dan peralatan sebesar **Rp 500,000**. UMKM Sari kebab memiliki utang gaji sebesar **Rp 1,000,000**. Dalam periode ini laba bersih yang di dapatkan sebesar **Rp 6,258,918** dengan pendapatan penjualan sebesar **Rp 21,730,918**. Adapun beban usaha terdiri dari beban gaji Rp 4,000,000. ; beban sewa Rp 1,500,000. ; beban listrik Rp 200,000. ; beban pajak Rp 400,000. ; beban operasional Rp 240,000. ; beban penyusutan peralatan Rp 500,000. dan beban penyusutan kendaraan Rp 1,500,000 dengan total keseluruhan beban sebesar **Rp 8,340,000**.

Tabel 3. CALK (CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN) UMKM SARI KEBAB

CALK (CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN) UMKM SARI KEBAB PERIODE 31 JULI 2022
1. UMUM Sari kebab merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan yang di dirikan oleh Bapak Muhammad Koeswadi pada tahun 2006. Ruko Sari kebab beralamat di Jl Tanjung Barat No 12 B, Lenteng Agung, Jakarta Selatan.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan UMKM Sari kebab di susun berdasarkan SAK EMKM. b. Dasar penyusunan Penyusunanya di lakukan secara historis, berurutan dari tanggal awal sampai terakhir dan memakai mata uang Rupiah. c. Aktiva tetap Aset tetap di catat sesuai dengan harga perolehanya. Metode penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
3. KAS Kas Rp 14,258,918
4. PENYUSUTAN Penyusutan kendaraan Rp 1,500,000 Penyusutan peralatan Rp 500,000
5. UTANG Utang gaji Rp 1,000,000
6. SALDO LABA Laba bersih Rp 6,258,918
7. PENDAPATAN PENJUALAN Pendapatan Rp 21,730,918
8. BEBAN LAIN-LAIN Beban gaji Rp 4,000,000 Beban sewa Rp 1,500,000 Beban listrik Rp 200,000 Beban pajak Rp 400,000 Beban operasional Rp 240,000 Beban penyusutan peralatan Rp 500,000 Beban penyusutan kendaraan Rp 1,500,000 Jumlah beban Rp 8,340,000

KESIMPULAN DAN SARAN

Ditemukan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, kesimpulan tersebut diambil berdasarkan data penelitian dan hasil penelitian.

1. UMKM Sari kebab sudah mempunyai laporan keuangan tapi laporan keuangannya masih sangat sederhana dan belum bisa dikatakan akurat. Laporan keuangan yang dibuat hanya berupa catatan penjualan, pembelian bahan dan beban-beban pengeluaran lain yang di buat menggunakan Microsoft Excel.
2. UMKM Sari kebab belum menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangannya dikarenakan tidak terdapat laporan laba rugi, laporan neraca dan CALK sebagaimana laporan keuangan UMKM semestinya.
3. Tidak diterapkannya SAK EMKM pada laporan keuangan di karenakan ada beberapa kendala seperti kurangnya kepekaan pemilik terhadap pentingnya peran laporan keuangan dalam sebuah usaha, kurangnya pemahaman karyawan terhadap penyusunan laporan keuangan dan SDM yang kurang tepat untuk diberikan tanggungjawab mengelola keuangan UMKM Sari kebab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. K. (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari, Alma. (2006). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataaan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir.S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke-4*. Yogyakarta: Liberty
- Primiana, I. (2009). *Menggerakkan Sektor RiilUKM & Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Rudjito. (2019). Peran UMKM. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/peran-umkm>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaya, R. S. & I. B. (2002). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Salemba Empat